

**AKHLAK MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS  
DAN NABI KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78  
(Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr)**

**SKRIPSI**



**OLEH  
FARICHA HAMIDA KAMALIN  
NIM. 933801319**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
2023**

**AKHLAK MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS  
DAN NABI KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78  
(Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

**Oleh:**

**FARICHA HAMIDA KAMALIN**

**NIM. 933801319**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**AKHLAK MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS DAN NABI  
KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78**

**(Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr)**

**FARICHA HAMIDA KAMALIN**

NIM: 9.338.013.19

Disetujui oleh:

Kediri, 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing I



**Akhdmad Hasan Saleh, M. PI**  
NIP: 198101202015031002

Kediri, 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing II



**Dr. Masrul Anam, MA**  
NIP: 198505022019031003

**NOTA DINAS**

Kediri, 22 Juni 2023

Nomor :

Lampiran : 4 (empat) Berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo, Kediri.

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Faricha Hamida Kamalin

Nim : 933801319

Judul : AKHLAK MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS DAN NABI KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78 (Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah. Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Akhmad Hasan Saleh, M. PI**  
NIP: 198101202015031002



**Dr. Masrul Anam, MA**  
NIP: 198505022019031003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**AKHLAK MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS DAN NABI  
KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78**

**(Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr)**

**FARICHA HAMIDA KAMALIN**

**NIM: 9.338.013.19**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri pada tanggal 04 Juli 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Taufiqurrahman, M. Ag (.....)  
NIP. 196106171989031001

2. Penguji I

Akhmad Hasan Saleh, M. PI. (.....)  
NIP. 198101202015031002

3. Penguji II

Dr. Masrul Anam, MA. (.....)  
NIP. 198505022019031003

Kediri, 21 Juli 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

**Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I**  
NIP. 197111212005011006

## HALAMAN MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

**"Tidak ada pemberian ibu bapak yang paling mulia kepada anaknya  
daripada pendidikan akhlak mulia" (HR. Tirmidzi)**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya...”(Q.S Al-Baqarah ayat 286)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faricha Hamida Kamalin

NIM : 933801319

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 06 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Faricha Hamida Kamalin

## ABSTRAK

Faricha Hamida Kamalin. Dosen Pembimbing Akhmad Hasan Saleh, M. PI, dan Dr. Masrul Anam, MA, Akhlak Menuntut Ilmu Pada Kisah Nabi Musa As Dan Nabi Khidir As Dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 65-78 (Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr), Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. 2023

Kata Kunci: *Akhlak Menuntut Ilmu, Tafsir Ibn Kathīr, dan Tafsir al-Munīr.*

Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan dan dipahami bagi setiap penuntut ilmu. Setiap orang Islam, memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu. Adapun akhlak menuntut ilmu termuat pada salah satu kisah yang ada di dalam al-Qur'an yang pada hakikatnya mengandung banyak sekali pelajaran, dari kisah orang-orang yang hidup sebelum Nabi, kisah para Nabi, kisah keluarga Nabi serta umatnya. Penelitian ini mengkaji kisah Nabi Musa a.s dan Nabi Khidir a.s yang terdapat pada Q.S Al-Kahfi ayat 65-78.

Penulis menggunakan metode muqaran yang mengkomparasikan pendapat dari dua tafsir yaitu tafsir Ibn Kathīr yang merupakan karya tafsir di era petengahan dan tafsir al-Munīr yang merupakan karya tafsir di era kontemporer. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan (*Library research*).

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan dalam menafsirkan mengenai akhlak menuntut ilmu pada kisah Nabi Musa a.s dan Nabi Khidir a.s sedikit banyak perbedaan antara tafsir Ibn Kathīr dan tafsir al-Munīr diantaranya corak penafsiran, penjelasan awal pertemuan, penyebutan nama daerah yang berbeda, perbedaan madzhab yang dianut, dan pengambilan riwayat/nukilan ulama terdahulu. Adapun hasil dari analisis komparatif menunjukkan bahwa tafsir Ibn Kathīr dan tafsir al-Munīr memiliki persamaan yaitu sama-sama ditemukannya akhlak mengucapkan salam, meminta izin untuk menuntut ilmu dan rendah hati (*tawaḍu'*), meminta izin untuk menumpang perahu, tidak bersabar, mengingkari janjinya, memohon maaf atas kesalahannya, menentang dengan perkataan yang lebih keras, dan tidak menjamu tamu. Namun dalam tafsir Ibn Kathīr disebutkan mengucapkan dengan disertai perkenalan. Selain itu, juga terdapat perbedaan diantara kedua mufasir dalam menjelaskan akhlak tidak merasa bangga (*ujub*) atas ilmunya, menghormati guru, dan bersifat bakhil atau kikir. Meskipun terdapat perbedaan dalam menafsirkan, akan tetapi kedua mufasir saling menguatkan satu sama lainnya.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Akhlak Menuntut Ilmu Pada Kisah Nabimusa As Dan Nabi Khidir As Dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 65-78 (Studi Komparatif antara Tafsir Ibn Kathīr dan Tafsir Al-Munīr).”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya, atas segala pengabdian, usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M. Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri, dan Bapak H. Zainal Muttaqin, M.A selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Bapak Akhmad Hasan Saleh, M. PI selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingannya selama ini dan bapak Dr. Masrul Anam, MA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh tenaga Dosen, Pegawai Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Munir dan Ibu Qoyum Bishoimah, serta saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
7. Saudara-saudara penulis, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, khususnya teman dekat saya Khuril Aina Salsabila, Retno Kurniawati, Fina Fatihatul Husna, Romadhoniah, Haniam Maria, Diana Rahmaniya, Alfin Hidayah, Nurisfa dan Riki Rokhmatul Aziza. Teman dekat penulis dari Tsanawiyah, Aliyah, Pondok hinggasaat ini Evia Alya Izziya, Nuris Syahroya Novianti, Nurul Komaidah, Gunawan Yahya, Dila Alfiana Nur Haliza, Himamah Mufida dan Nailu Roifatul Chusna yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus, teman main, teman semasa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak mungkin penulis

sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah SWT mengampuni kesalahan kita dan menunjukkan jalan yang diridhoinya. Wassalamualaikum Wr.Wb

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis doble hurufnya. Contoh:

دّلّ ditulis *dalla*

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

### D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

### F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

### G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif+ lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif+ lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

### H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## **I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

## **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang .....	1
B Rumusan Masalah .....	10
C Tujuan Penelitian .....	10
D Kegunaan Penelitian.....	11
E Telaah Pustaka .....	11
F Landasan Teori.....	18
G Metode Penelitian.....	25
H Sistematika Pembahasan .....	28

**BAB II: PENAFSIRAN IMAM IBN KATHĪR MENGENAI AKHLAK  
MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS DAN NABI  
KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78**

A	Biografi Imam Ibn Kathīr .....	30
1.	Riwayat hidup Imam Ibn Kathīr .....	30
2.	Guru-guru dan murid-muridnya Imam Ibn Kathīr.....	33
3.	Karya-karyanya Imam Ibn Kathīr.....	35
4.	Tafsir Ibn Kathīr .....	38
a)	Gambaran mengenai Tafsir Ibn Kathīr .....	38
b)	Metode dan sistematika penafsiran Tafsir Ibn Kathīr.....	40
c)	Corak dan sumber penafsiran Tafsir Ibn Kathīr .....	43
B	Penafsiran Imam Ibn Kathīr Mengenai Akhlak Menuntut Ilmu Pada Kisah Nabi Musa As Dan Nabi Khidir As .....	45
1.	Mengucapkan salam disertai perkenalan .....	46
2.	Tidak merasa bangga (ujub) atas ilmunya .....	47
3.	Meminta izin untuk menuntut ilmu dan rendah hati (tawāḍu').	48
4.	Meminta izin untuk menumpang perahu .....	51
5.	Tidak bersabar dan mengingkari janjinya.....	52
6.	Memohon maaf atas kesalahannya.....	54
7.	Menentang dengan perkataan yang lebih keras .....	56
8.	Tidak menjamu tamu.....	57



**BAB III: PENAHSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAYLI MENGENAI  
AKHLAK MENUNTUT ILMU PADA KISAH NABI MUSA AS DAN  
NABI KHIDIR AS DALAM Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78**

A. Biografi Wahbah az-Zuhayli.....	61
1. Riwayat hidup Wahbah az-Zuhayli.....	61
2. Guru-guru dan murid-muridnya Wahbah az-Zuhayli .....	63
3. Karya-karyanya Wahbah az-Zuhayli .....	64
4. Tafsir al-Munīr .....	68
a) Gambaran mengenai Tafsir al-Munīr.....	68
b) Metode dan sistematika penafsiran al-Munīr.....	70
c) Corak dan sumber penafsiran Tafsir al-Munīr.....	71
B. Penafsiran Wahbah Az-Zuhayli Mengenai Akhlak Menuntut Ilmu Pada Kisah Nabi Musa As Dan Nabi Khidir As .....	74
1. Mengucapkan salam.....	74
2. Meminta izin untuk menuntut ilmu dan rendah hati (tawāḍu') .	76
3. Meminta izin untuk menumpang perahu .....	78
4. Tidak bersabar dan mengingkari janjinya.....	79
5. Memohon maaf atas kesalahannya.....	81
6. Menghormati seseorang .....	84
7. Menentang dengan perkataan yang lebih keras .....	84
8. Tidak menjamu tamu.....	85
9. Bersifat bakhil atau kikir.....	88

**BAB IV: ANALISIS KOMPARATIF TAFSIR IBN KATHIR DAN  
TAFSIR AL-MUNIR PADA Q.S AL-KAHFI AYAT 65-78 TENTANG  
AKHLAK MENUNTUT ILMU**

A Analisis komparatif tafsir ibn kathīr dan tafsir al-munīr dalam menafsirkan Akhlak Menuntut Ilmu .....	90
1. Persamaan .....	90
a) Mengucapkan salam.....	90
b) Meminta izin untuk menuntut ilmu dan rendah hati (tawāḍu).....	93
c) Meminta izin untuk menumpang perahu.....	95
d) Tidak bersabar dan mengingkari janjinya .....	96
e) Memohon maaf atas kesalahannya.....	99
f) Menentang dengan perkataan yang lebih keras .....	101
g) Tidak menjamu tamu.....	102
2. Perbedaan .....	104
a) Tidak merasa ujub (bangga) atas ilmunya .....	104
b) Menghormati guru.....	105
c) Bersifat bakhil atau kikir .....	106

**BAB V: PENUTUP**

A Kesimpulan .....	113
B Saran.....	114

**DAFTAS PUSTAKA..... 115**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 121**